

ANALISIS KESALAHAN EJAAN PADA KARYA ILMIAH MAHASISWA BAHASA INDONESIA STKIP BINA BANGSA GETSEMPENA BANDA ACEH

Rika Kustina

STKIP Bina Bangsa Getsempena
Email: rika@stkipgetsempena.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan ejaan kesalahan pemakaian huruf yang terdiri dari (1) kesalahan pemakaian huruf kapital, (2) kesalahan pemakaian huruf miring, dan (3) kesalahan pemakaian huruf tebal pada skripsi mahasiswa prodi PBSID STKIP Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh. Sumber data penelitian ini adalah tujuh skripsi mahasiswa PBSID tahun 2016, yaitu skripsi A, skripsi B, skripsi C, skripsi D, skripsi E, skripsi F, dan skripsi G. Data penelitian ini adalah kesalahan ejaan pada skripsi mahasiswa PBSID. Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik membaca dan mencatat. Instrumen penelitian menggunakan kaidah ejaan Bahasa Indonesia. Selanjutnya, selah data terkumpul dianalisis dengan menggunakan teknik analisis teks. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pada tujuh skripsi mahasiswa PBSID tahun 2016 masih ditemukan kesalahan ejaan. jenis kesalahan ejaan yang sering dilakukan adalah kesalahan pemakaian huruf kapital. Hal ini dapat menjadi masukan pada mahasiswa yang akan menulis karya ilmiah agar dapat mempelajari Ejaan Bahasa Indonesia (EBI) secara lebih mendalam.

Kata Kunci: Analisis, Kesalahan Ejaan, Skripsi Mahasiswa

Abstract

This study aims to describe the usage of letters spelling mistakes which consists of (1) errors of the wearing of capital letters, (2) usage of italics errors, and (3) bold usage errors in student thesis status PBSID STKIP Bina Getsempena Banda Aceh. Data source this study is a seven year 2016 PBSID student thesis, namely A thesis, thesis, thesis a B C, D E thesis, thesis, thesis and thesis F, g. Research Data this is a misspelling on a student thesis PBSID. This type of research uses descriptive qualitative approach. The collection data is done with the techniques of reading and mencatat. Review of the instrument using kaidah spelling Bahasa Indonesia. In addition, the accumulated data is analyzed with established techniques analysis of the text. Review of the results can be concluded that PBSID students at seven year 2016 skripsi still found misspellings. types of misspellings is often done is offence application of capital letters. This can be input on the students who will write scholarly works in order to learn Spelling Bahasa Indonesia (EBI) in deeper.

Keywords: Analysis, Misspellings, Skripsi Students

PENDAHULUAN

Komunikasi dapat dilakukan secara lisan dan dapat juga dilakukan secara tertulis. Dalam berbahasa tulis yang baik dan benar akan senantiasa memperhatikan kaidah atau norma penulisan. Salah satunya

adalah kaidah Ejaan Bahasa Indonesia (EBI). Namun, pada kenyataannya banyak penulis yang mengabaikan kaidah-kaidah penulisan ketika menulis. Misalnya, kesalahan pemakaian huruf kapital yang masih banyak ditemukan. Oleh karena itu,

penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tingkat kesalahan pemakaian huruf pada skripsi mahasiswa prodi PBSID.

KAJIAN PUSTAKA

1. Pengertian Ejaan

Ejaan merupakan suatu unsur pembangun dalam bahasa. Menurut Badudu (1980:31), ejaan adalah perlambangan fonem dengan huruf. Ejaan adalah suatu sistem atau aturan perlambangan bunyi bahasa dengan huruf, aturan menuliskan kata-kata dengan cara mempergunakan tanda baca (Kridalaksana, 1975:39).

Menurut Tarigan, ejaan adalah cara atau aturan menulis kata-kata dengan huruf menurut disiplin ilmu bahasa (1984:2). Ejaan turut menentukan kebakuan dan ketidakbakuan kalimat. Karena ejaannya benar, sebuah kalimat dapat menjadi baku dan jika ejaannya salah, sebuah kalimat dapat menjadi tidak baku (Sabarianto, 2001:90).

2. Fungsi Ejaan

Azwardi (2008:15) menyatakan fungsi ejaan adalah sebagai landasan pembakuan tata bahasa, landasan pembakuan kosa kata dan peristilahan, dan juga sebagai alat penyaring masuknya unsur-unsur bahasa lain ke dalam bahasa Indonesia. Selain itu, secara praktis, ejaan berfungsi untuk membantu pembaca dalam

memahami dan mencerna informasi yang disampaikan secara tertulis. Kaidah ejaan terbagi menjadi tiga aspek, yaitu pemakaian huruf, penulisan kata dan pemakaian tanda baca. Namun, penelitian ini hanya terfokus pada satu aspek yaitu pemakaian huruf saja.

3. Pemakaian Huruf

Pemakaian huruf terbagi menjadi tiga aspek, yaitu pemakaian huruf kapital, huruf miring, dan huruf tebal.

METODE PENELITIAN

1. Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan kualitatif. Sumber data penelitian ini adalah skripsi mahasiswa Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia dan Daerah STKIP Bina Bangsa Getsempena. Skripsi tersebut dibatasi pada skripsi yang disusun mahasiswa PBSID STKIP Bina Bangsa Getsempena pada tahun ajaran 2016 yang berjumlah 7 buah. Nama skripsi tersebut diganti dengan kode A, B, C, D, E, F, dan G yang terdiri dari tujuh skripsi. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik baca. Teknik baca yang dilakukan adalah membaca secara berulang dan cermat skripsi mahasiswa yang telah dipilih. Teknik selanjutnya yang dilakukan dalam penelitian ini adalah teknik catat. Teknik catat ini digunakan untuk mengungkapkan suatu permasalahan yang

terdapat dalam suatu bacaan atau wacana (Sudaryanto, 1999: 41).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

Hasil penelitian yang akan disajikan adalah berupa analisis kesalahan karya ilmiah pada skripsi mahasiswa prodi Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia dan Daerah STKIP Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh. Jenis kesalahan ejaan yang diteliti adalah kesalahan pemakaian huruf meliputi, *pemakaian huruf kapital, pemakaian huruf miring, dan pemakaian huruf tebal.*

1) Pemakaian Huruf

Pemakaian huruf dalam kaidah ejaan terbagi tiga yaitu pemakaian huruf kapital, huruf miring, dan huruf tebal.

(1) Pemakaian Huruf Kapital

Data 1

Kesalahan

Diajukan untuk melengkapi tugas dan Memenuhi syarat guna memperoleh Gelar sarjana pendidikan (A)

Kata yang digarisbawahi di atas tidak tepat karena huruf awal pada kata tersebut menggunakan huruf kapital. Pada kata diajukan seharusnya tidak diawali huruf kapital karena pernyataan di atas merupakan bukan kalimat. Sebuah kalimat ditandai dengan menggunakan huruf

kapital pada awal kalimat dan diakhiri dengan intonasi final dengan tanda titik (.). Pada kata Memenuhi dan Gelar seharusnya juga tidak menggunakan huruf kapital karena kata tersebut tidak terletak di awal kalimat dan tidak sesuai dengan kaidah Ejaan Bahasa Indonesia (EBI).

Data 2

Kesalahan

ROMI ROMIKA (A)

Pembetulan

Romi Romika

Pada data (2) penulisan nama orang tidak tepat, seharusnya berdasarkan kaidah ejaan penulisan nama orang tidak menggunakan huruf kapital secara keseluruhan tetapi, hanya menggunakan huruf kapital pada awal suku katanya saja. Penulisan yang tepat adalah Romi Romika (A/2016).

Data 3

Kesalahan

... terbentuk dari kata novus yang berarti baru atau new dalam bahasa inggris. (B/2016:2)

Pada data (3) huruf *i* pada kata Inggris seharusnya menggunakan huruf kapital karena kata Inggris merupakan nama suku, bangsa, dan bahasa yang seharusnya menggunakan huruf kapital. Penulisan yang tepat adalah ... terbentuk

dari kata *novus* yang berarti baru atau *new* dalam bahasa Inggris. (B/2016:2).

Data 4

Kesalahan

Pak maksum dan keluarga bertambah simpati dan sayang sama Badruddin (B/2016:30)

Pada data (4) huruf *m* pada kata *maksum* seharusnya menggunakan huruf kapital karena kata *maksum* merupakan nama orang yang seharusnya menggunakan huruf kapital pada huruf pertama unsur nama orang. Penulisan yang tepat adalah *Pak Maksum dan keluarga bertambah simpati dan sayang sama Badruddin* (B/2016:30)

Data 5

Kesalahan

Pukul: 09:53 wib

Pada data (5) penulisan kata *wib* seharusnya menggunakan huruf kapital. Kata *wib* merupakan sebuah singkatan dari *Waktu Indonesia Barat (WIB)* yang seharusnya ditulis dengan huruf kapital pada huruf awal setiap kata. Penulisan yang tepat adalah *Pukul: 09:53 WIB*.

Data 6

Kesalahan

Oleh karena itu, Eksistensi bahasa tidak hanya dipengaruhi oleh jumlah penutur....(F/2016:41)

Pada data (6) huruf *e* pada kata *eksistensi* seharusnya tidak menggunakan huruf kapital karena kata *eksistensi* terletak di tengah kalimat. Dengan demikian ejaan yang tepat pada kalimat (6) adalah *Oleh karena itu, eksistensi bahasa tidak hanya dipengaruhi oleh jumlah penutur....* (F/2016:41)

Data 7

Kesalahan

dengan 13 responden memilih jawaban perlu dan tidak ada responden yang menjawab kurang perlu...” (F/2016:44)

Pada data (7) huruf *d* pada kata *dengan* seharusnya memakai huruf kapital karena huruf *d* pada kata *dengan* adalah huruf pertama kata pada awal kalimat. Dengan demikian, ejaan yang sesuai dengan kalimat (4) adalah *Dengan 13 responden memilih jawaban perlu dan tidak ada responden yang menjawab kurang perlu... (F/2016:44)*

(2) Pemakaian Huruf Miring

Berikut akan dipaparkan temuan kesalahan pemakaian huruf miring pada skripsi mahasiswa PBSID STKIP Bina Bangsa Getsempna Banda Aceh.

Data 1

Kesalahan

Kedua, nilai merupakan kenyataan-kenyataan ditinjau dari ontology, ... (B/2016:12)

Pada data (1) penulisan kata *ontology* seharusnya ditulis dengan huruf miring karena kata *ontology* merupakan ungkapan dalam bahasa Inggris yang berarti ontologi (cabang ilmu filsafat yang berhubungan dengan hakikat hidup). Dengan demikian, penulisan yang tepat pada kalimat tersebut adalah *Kedua*, nilai merupakan kenyataan-kenyataan ditinjau dari *ontology*, ... (B/2016:12)

Data 2

Kesalahan

Bahkan menjurus ekstrim terungkap dalam sebuah Hadih Maja (pepatah Aceh): “Tukok jok tukok u, nabuet nabu! (pelepah enau pelepah kelapa, baru bisa makan kalau ada kerja). (B/2016:35)

Pada data (2) penulisan ungkapan “*Tukok jok tukok u, nabuet nabu!*” seharusnya ditulis dengan huruf miring karena ungkapan tersebut merupakan ungkapan dalam bahasa daerah Aceh yang berarti “Pelepah enau atau pelepah kelapa, baru bisa dimakan kalau ada kerja”. Penulisan yang tepat adalah *Tukok jok tukok u, nabuet nabu!*.

Data 3

Kesalahan

Nilai agama yang terkandung dalam kalimat di atas adalah nilai aqidah, kata *aqidah* berasal dari Bahasa Arab, yaitu aqada-yakidu, *aqdan* yang artinya mengumpulkan atau mengokohkan. (D/2016:46)

Pada data (3) penulisan kata *aqidah-aqada-yakidu* seharusnya ditulis dengan huruf miring karena kata *aqidah-aqada-yakidu* merupakan ungkapan dalam bahasa Arab. Penulisan yang tepat adalah *Nilai agama yang terkandung dalam kalimat di atas adalah nilai aqidah, kata aqidah berasal dari bahasa Arab, yaitu aqada-yakidu, aqdan yang artinya mengumpulkan atau mengokohkan.* (D/2016:46)

Data 4

Kesalahan

Untuk mengetahui nilai-nilai sosial yang terdapat dalam novel Syamsul dan Badruddin Pemuda Desa Sukses di Ibukota karya Sulaiman Daudy. (B/2016:5)

Pada data (4) penulisan judul buku yang dikutip seharusnya ditulis dengan huruf miring. Penulisan yang tepat adalah *Untuk mengetahui nilai-nilai sosial yang terdapat dalam novel Syamsul dan Badruddin Pemuda Desa Sukses di Ibukota karya Sulaiman Daudy.* (B/2016:5)

(3) Pemakaian Huruf Tebal

Berikut akan dipaparkan temuan kesalahan pemakaian huruf miring pada

skripsi mahasiswa PBSID STKIP Bina Bangsa Getsempna Banda Aceh.

Data 1

Kesalahan

Berdasarkan latar belakang masalah di atas penulis bermaksud menganalisis nilai sosial politik dalam novel tersebut dengan judul **Analisis Nilai Sosial Politik dalam Novel Syamsul dan Badruddin Pemuda Desa Sukses di Ibukota Karya Sulaiman Daudy**. (B/2016:4)

Pada data (1) penulisan judul buku yang diikuti seharusnya ditulis dengan huruf miring bukan huruf tebal. Penulisan yang tepat adalah Berdasarkan latar belakang masalah di atas penulis bermaksud menganalisis nilai sosial politik dalam novel tersebut dengan judul *Analisis Nilai Sosial Politik dalam Novel Syamsul dan Badruddin Pemuda Desa Sukses di Ibukota Karya Sulaiman Daudy*. (B/2016:4)

Data 2

Kesalahan

Adapun judul skripsi ini adalah “**Efektivitas Model Pembelajaran SAVI dalam Analisis Kohesi dan Koherensi Teks Cerita Ulang Siswa di Kelas XI SMA Negeri 4 Banda Aceh**”. (G/2016:vii)

Pada data (2) penulisan judul skripsi dalam sebuah kalimat atau paragraf seharusnya ditulis dengan huruf miring bukan huruf tebal. Penulisan yang tepat

adalah Adapun judul skripsi ini adalah *Efektivitas Model Pembelajaran SAVI dalam Analisis Kohesi dan Koherensi Teks Cerita Ulang Siswa di Kelas XI SMA Negeri 4 Banda Aceh*”. (G/2016:vii).

2. Pembahasan

1) Pemakaian Huruf

Pemakaian huruf terbagi tiga, yaitu pemakaian huruf kapital, huruf miring, dan huruf tebal. Kesalahan pemakaian huruf kapital pada penulisan skripsi adalah salah satu bentuk kesalahan ejaan. Pada penulisan karya ilmiah seperti skripsi, penulis dituntut benar-benar memahami kaidah ejaan. Namun, setelah dilakukan penelitian penulis masih banyak menemukan kesalahan pemakaian huruf kapital pada penulisan skripsi mahasiswa prodi Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia dan Daerah (PBSID) STKIP Bina Bangsa Getsempna Banda Aceh. Kesalahan ejaan tersebut seperti pada penulisan nama orang, nama geografi, penulisan singkatan, penulisan judul dan sub judul, penulisan huruf pertama pada awal kalimat, dan penulisan huruf kapital di tengah-tengah kalimat yang tidak sesuai dengan ketentuan kaidah Ejaan Bahasa Indonesia (EBI).

Pada skripsi mahasiswa PBSID juga ditemukan kesalahan pemakaian huruf miring seperti penulisan judul buku yang dikutip tidak dimiringkan tetapi menggunakan tanda petik yang tidak

sesuai dengan kaidah ejaan bahasa Indonesia. Selain itu, kesalahan pemakaian huruf miring juga sering ditemukan pada penulisan ungkapan bahasa asing seperti pada kata *new* dalam bahasa Inggris yang berarti *baru* atau pada penulisan dalam bahasa Arab *assalamualaikum* yang tidak dimiringkan.

Pemakaian huruf tebal juga ditemukan pada penulisan skripsi mahasiswa PBSID seperti penulisan judul buku dalam paragraf yang seharusnya ditulis dengan huruf miring namun pada

penulisan tersebut menggunakan huruf tebal.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dari tujuh skripsi mahasiswa prodi PBSID STKIP Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh terdapat 36 kesalahan penulisan huruf. Kesalahan penulisan huruf terdiri dari tiga bagian yaitu, penulisan huruf kapital terdapat 25 kesalahan, penulisan huruf miring terdapat 9 kesalahan, dan penulisan huruf tebal terdapat 2 kesalahan.

DAFTAR PUSTAKA

- Azwardi. 2008. *Menulis ilmiah: Materi Kuliah Bahasa Indonesia Umum untuk Mahasiswa*. Banda Aceh: Unsyiah.
- Sabarianto, Dirgo. 2001. *Kebakuan dan Ketidakbakuan Kalimat dalam Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: PT. Mitra Gama Widya.
- Tarigan, Hendry Guntur dan Djago Tarigan. 1995. *Pengajaran Analisis Kesalahan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tarigan. Hendry Guntur. 1984. *Pengajaran Ejaan Bahasa Indonesia*. Bandung: Angkasa.
- Fandayani, Vina. 2016. *Analisis Nilai-Nilai Pendidikan dalam Gaya Bahasa pada Novel El-Mansiya Karya Zack Arya*. Banda Aceh: STKIP Bina Bangsa Getsempena.
- Jaya, Erman. 2016. *Analisis Nilai Sosial dan Politik dalam Novel Syamsul dan Badaruddin Pemuda Desa Sukses di Ibu Kota Karya Sulaiman Daudy*. Banda Aceh: STKIP Bina Bangsa Getsempena.
- Lianur, Misna. 2016. *Sikap Berbahasa Mahasiswa Penutur Bahasa Gayo Ragam Santai di Lingkungan STKIP Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh*. Banda Aceh: STKIP Bina Bangsa Getsempena.
- Masrura. 2016. *Analisis Nilai Sosial dalam Novel Cinta yang Ditelan Tsunami Karya Teta*. Banda Aceh: STKIP Bina Bangsa Getsempena.
- Romika, Romi. 2016. *Analisis Nilai Edukatif dalam Novel "Galau dan Sajadah Hijau" Karya Muhammad Faisal*. Banda Aceh: STKIP Bina Bangsa Getsempena.
- Sinta, Mira. 2016. *Efektivitas Model Pembelajaran SAVI pada Materi Teks Cerita Ulang Siswa di Kelas XI SMA Negeri 4 Banda Aceh*. Banda Aceh: STKIP Bina Bangsa Getsempena.
- S, Erlina. 2016. *Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Ekspalanasi dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Siswa Kelas VII-B SMP Negeri 10 Banda Aceh*. Banda Aceh: STKIP Bina Bangsa Getsempena.